

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Masjid Keramat Palajau

Masjid keramat palajau di desa pelajau sendiri mempunyai catatan sejarah sejak pedagang yang datang dari Jawa khusus nya Demak yang datang menyebarkan agama Islam. Di Desa pelajau pada abad 13 masehi yang pada awalnya bernama pengarayum yang di ambil dari nama sungai pehuluan yang dari pegunungan maratus tapi saat ini sungai tersebut sudah tidak berfungsi lagi karena diganti menjadi tempat pemukiman penduduk dan juga dahulu menjadi pusat keramaian dan menjadi pemukiman tertua di tempat disana. Sekarang hampir semua warga menganut agama Islam di desa palajau kecamatan Pandawan tersebut terletak kurang lebih 3-5 kilo meter arah barat kota Barabai disitu terdapat masjid usia ratusan tahun sejak berdiri 14 masehi sekitar 1301 M hingga 1400 M.

Masjid keramat palajau adalah salah satu bukti perjuangan warga untuk melawan penjajah Belanda pada masa itu khususnya di Kalimantan Selatan, seperti halnya mesjid tua lainnya mesjid ini memiliki peninggalan-peninggalan yang menjadi catatan sejarah dan di museumkan, di ruang utama mesjid tersebut terdapat satu dari beberapa tiang penyangga yang terbuat dari kayu ulin yang di tancapkan. Konon tiang tersebut dibawa langsung oleh penyiar Islam dari pulau Jawa, pasir mesjid yang didirikan oleh Demak tersebut dan kerajaan Demak mempunyai ciri-ciri yang terdapat pahatan huruf Jawa pada tiang yang bertuliskan hari dan waktu

pendirian mesjid tersebut dengan huruf Jawa, pada liang yang terdapat pada tiang ada gumpalan rambut Raden Fatah dan Keris.

Menurut tokoh masyarakat yang menceritakan bahwa orang dahulu di belakang mesjid tersebut ada sebuah pohon besar yang bernama palaruh, disanalah para pedagang istirahat melakukan komunikasi setelah itu melakukan perjalanan melalui jalur sungai pedagang istirahat ditempat tersebut lalu mendapatkan sebuah gagasan untuk membuat mesjid, alhasil terbentuk lah mesjid keramat palajau mengapa di namakan mesjid keramat palajau karena konon waktu itu mesjid tersebut mejadi tempat persinggahan tentara Belanda dan terjadi peristiwa aneh pada waktu itu. Para tentara Belanda mengalami sakit dan muntah darah hingga saat ini warga mempercayai bahwa mesjid ini adalah mesjid keramat, dulu juga dimasjid ini mengadakan tradisi batumpang yang mana acara tersebut merupakan acara untuk balita yang baru saja bisa berjalan dan warga juga mempercayai bahwa dengan memanjatkan doa kepada Allah SWT sang anak akan menjadi pewaris yang sholeh dan sholehah serta bermanfaat bagi sesama tapi pada saat ini tradisi batumpang jarang diadakan karena orang yang lama disana sudah banyak yang merantau sehingga banyak warga sekarang yang kurang mengetahui sejarah tersebut.

Warga tokoh menerangkan, para utusan tersebut setelah sampai di Pelajau lalu membangun mesjid bersamaan dengan program dari pengembangan ajaran Islam Kerajaan Demak yang membangun sembilan mesjid. Untuk Masjid Keramat Palajau ini dipercaya sebagai yang kelima dari sembilan mesjid yang dibangun Kerajaan Islam Demak, sesuai dengan jumlah Wali Songo yakni sembilan orang.

Adapun, bukti sejarahnya terdapat pada tiang bangunan tersebut yakni tulisan pahat dari huruf Jawa di tiang menara dan terdapat tulisan tempat, nama hari dan waktu pendirian masjid. Pada tiang itu pula terdapat lubang pahatan berbentuk panjang tempat penyimpanan catatan-catatan dengan tulisan Allah SWT, memuat silsilah orang-orang yang terlibat dalam pembangunan masjid. Ada juga gumpalan rambut Raden Fatah, sebilah keris yang berkelok sembilan dan sebuah tombak segi tiga dengan ukiran sembilan wali. Di samping itu, pada kubah mimbar digunakan motif pohon hayat. Dalam metodologi Dayak disebut batang garing yang melambangkan kesatuan alam atas dan bawah, konsep serba dua seperti siang malam, terang gelap, jahat atau baik, hidup dan kematian. Keberadaan Masjid Keramat Palajau ini juga menjadi bukti dari perjuangan melawan penjajah Belanda pada masa lalu. Tak jarang, lokasi masjid tersebut difungsikan untuk musyawarah dan mengatur strategi untuk melakukan perlawanan pada masa penjajahan. Hingga kini, masjid tersebut masih sering diziarahi umat Islam, para pejabat, dan berbagai orang penting untuk melakukan salat dan memohon doa agar hajatnya terkabul. Lebih dari itu, setiap kali perayaan Hari Raya Idulfitri dan Iduladha, masyarakat setempat seringkali melaksanakan tradisi “Batumbang” untuk anak-anaknya sebagai rasa syukur atas bertambahnya usia anak, memohon rezeki, dan mengharapkan berkah untuk tahun-tahun selanjutnya. Adapun kelebihan masjid keramat palajau adalah:

- a. Arsitektur Jawa yang Otentik, yaitu Atap joglo bertingkat mirip desain masjid Demak, dengan material kayu ulin dan Menara khas Jawa. Pahatan aksara Jawa mencantumkan nama pendiri, tanggal, hari, dan tempat pembangunan.

- b. Tradisi Batumbang, yaitu tradisi unik membawa bayi usia 1 bulan sampai 1 tahun untuk diinjakkan di tangga mimbar sebagai symbol doa agar menjadi pemimpin yang shalih/shalihah. Setelah itu, koin receh dilempar dan apam dibagikan kepada warga.
 - c. Tempat Ziarah, yaitu lokasi yang sering dikunjungi peziarah untuk memohon doa dan memenuhi hajat, karena diyakini sebagai tempat penuh berkah.
 - d. Simbol Perlawanan terhadap Penjajahan, yaitu Masjid menjadi tempat perjuangan rakyat melawan para penjajah belanda pada masa lalu.
 - e. Dikelola oleh Masyarakat, yaitu bangunan terus dijaga tanpa banyak campur tangan pemerintah, mencerminkan semangat kebersamaan warga Desa Palajau.
 - f. Kapasitas dan Fungsi Sosial, yaitu memiliki luas sekitar 400 m², mampu menampung hingga 600-700 jamaah. Selain salat wajib, masjid digunakan untuk pengajian, Pendidikan Al-Qur'an, dan kegiatan sosial keagamaan.
- Masjid Keramat Palajau bukan sekedar bangunan ibadah, melainkan symbol sejarah, budaya, dan spiritualitas masyarakat Banjar.

2. Visi Misi Mesjid Keramat Palajau

a. Visi Mesjid Keramat Palajau

Visi Mesjid Keramat Palajau tentang adalah sebagai berikut: "Unggul dalam ibadah baik ibadah Maghda maupun ibadah Maghdah Khairu"

b. Misi Mesjid Keramat Palajau

Untuk mewujudkan visi tersebut pengelola mengimplementasikan misi Mesjid Keramat Palajau yaitu:

1. Menyelenggarakan dan meningkatkan ibadah, khususnya sholat berjamaah 5 waktu dan sholat Jum'at.
2. Mengimplementasikan dan meningkatkan layanan yang berkaitan dengan kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.
3. Menyelenggarakan serta meningkatkan pelayanan sosial keagamaan dan sosial.
4. Kerjasama dan peningkatan kerjasama dengan mesjid lain dan otoritas terkait, serta pemerintah dan masyarakat pada umumnya.¹

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini mencoba menganalisis bagaimana Masjid Keramat Palajau melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang mereka miliki. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam rangka memberikan kenyamanan dan ketenangan jemaah untuk beribadah. Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki masjid:

1. Sarana dan prasarana Masjid Keramat Palajau Di Desa Palajau

Sarana adalah segala perlengkapan yang digunakan langsung untuk melakukan kegiatan Dalam hal ini yang menjadi sarana dimasjid Keramat Palajau Di Desa Palajau antara lain:

- a. Sound sistem merupakan salah satu sarana yang dimiliki oleh Masjid Keramat Palajau yang mana alat ini sangat berperan penting dalam keberlangsungan seluruh kegiatan yang dilaksanakan, sound sistem yang dimiliki masjid Keramat Palajau ada 1 set yang berisikan mikrofone, mesin, akbel toa atau

¹ Wawancara dengan Bapa Mahrani. 10 Oktober 2024

pengeras suara, dll yang biasanya digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan baik saat melaksanakan shalat berjema'ah, kegiatan dakwah, dan kegiatan lainnya.

- b. Genset merupakan sarana yang dimiliki masjid sebanyak 1 set yang digunakan langsung saat darurat yang mana biasanya terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba sehingga dengan adanya genset akan mengurangi kendala yang kemungkinan terjadi saat kegiatan berlangsung.
- c. Ambulan, terdapat 1 ambulan sebagai sarana yang dimiliki masjid Keramat Palajau, yang mana ambulan ini digunakan untuk mengantar orang sakit terlebih lagi orang meninggal dunia atau jenazah. Dengan adanya ambulan ini dapat membantu jema'ah terlebih masyarakat sekitar.
- d. Beduk, terdapat 1 buah beduk yang masjid Keramat Palajau miliki sebagai sarana yang selalu digunakan untuk menandakan masuknya waktu shalat.
- e. Kipas angin, kipas angin yang dimiliki masjid Keramat Palajau sebanyak 8 buah yang ditempatkan diberbagai tempat. Kipas angin ini sebagai sarana yang selalu digunakan jema'ah dalam keberlangsungan kegiatan di masjid baik dalam shalat berjema'ah ataupun kegiatan lainnya yang dilakukan di dalam masjid. Kipas angin dimiliki untuk kenyamanan jema'ah dalam beribadah serta terdapat 3 buah AC.
- f. Alat kebersihan yang dimiliki Masjid Keramat Palajau cukup lengkap meliputi 18 dan vacum cleaner 3 buah, sapu 10 buah dan pel lantai 5 buah. Alat ini digunakan untuk membersihkan masjid secara keseluruhan untuk menjaga

kebersihan, keindahan dan kenyamanan jemaah dalam melaksanakan ibadah di masjid Keramat Palajau.

2. Prasarana adalah sesuatu yang dimiliki yang dipergunakan secara tidak langsung, prasarana yang dimiliki masjid Keramat Palajau antara lain:
 - a. Bangunan utama yang dimiliki oleh Masjid Keramat Palajau terdapat 1 ruangan Gudang tempat alat kebersihan, 1 ruangan belajar TK AL-Qur'an, dan 1 mimbar.
 - b. Tiang peninggalan zaman dulu, terdapat memiliki 1 buah tiang yang ditempatkan di dalam tengah masjid, tiang ini mempunyai cerita yang berhubungan dengan terbangunnya masjid Keramat Palajau tersebut. Juga seringkali dijadikan sebagai tempat berfoto oleh jema'ah atau orang luar yang singgah untuk melakukan shalat atau sekedar istirahat di masjid Keramat Palajau
 - c. Tempat wudhu, tempat wudhu yang dimiliki masjid Keramat Palajau sebanyak 3 tempat wudhu baik untuk laki-laki maupun perempuan.
 - d. WC, masjid Keramat Palajau mempunyai wc yaitu sebanyak 8 buah yang ada di 2 tempat untuk laki-laki dan perempuan terpisah.
 - e. Garasi, garasi yang dimiliki Masjid Keramat Palajau ini digunakan untuk menyimpan mobil ambulan.
 - f. Tempat parkir, Masjid Keramat Palajau memiliki prasarana tempat parkir sebanyak 2 tempat yang digunakan untuk jema'ah atau orang yang singgah di masjid ini, tempat parkir dibuat dengan luas agar jema'ah nyaman parkir

kendaraan atau mobil sehingga tersusun teratur agar tidak merusak keindahan yang dimiliki masjid Keramat Palajau.

4.1 Tabel Sarana dan Prasarana Masjid Keramat Palajau Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah
1.	Sound Sistem	1 Set
2.	Ginset	1 Set
3.	Ambulan	1 Buah
4.	Beduk	1 Buah
5.	Kipas Angin dan AC	11 Buah
6.	Vacum cleaner	3 Buah
7.	Sapu dan Pel	15 Buah

No	Prasarana	Jumlah
1.	Gudang	1 Buah
2.	Ruang TK Al-Qur'an	1 Buah
3.	Mimbar	1 Buah
4.	Tiang	1 Buah

5.	Tempat Wudhu	3 Buah
6.	WC	8 Buah
7.	Garasi dan Parkir	3 Buah

4.2 Tabel Fasilitas umum Masjid Keramat Pelajau Tahun 2022

No	Fasilitas	Jumlah	Terpenuhi/Tidak
1.	Ruang Sholat	500 Jemaah	Terpenuhi
2.	Mukena	50 Buah	Terpenuhi
3.	Tempat Wudhu	16 kran	Terpenuhi
4.	WC	8 Unit	Terpenuhi
5.	Sound Sistem	`5000 MW	Terpenuhi
6.	Listrik dan Ginset	1 Buah	Terpenuhi

Sumber peneliti berdasarkan wawancara dengan bapak Mahrani

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa fasilitas utama dan penunjang yang dimiliki Masjid Keramat Palajau menurut standar Keputusan Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Mesjid, masih ada beberapa yang belum terpenuhi.

3. Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Renovasi masjid Keramat Palajau sudah dilakukan secara terus menerus tergantung dana yang ada. Saat ini, pemeliharaan masjid dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan sekali yaitu memperbaharui cat bangunan, serta memperbaiki atap yang bocor. Untuk melakukan renovasi besar masih tahap perencanaan ketua bersama pengurus inti Mesjid.

Dalam jangka waktu perminggu dilakukan pengecekan keadaan Masjid Keramat Palajau oleh kepala seksi kebersihan yaitu Bapak Mahrani yang akan melihat langsung kelapangan bagaimana keadaan masjid. Terkadang ketua Masjid Keramat Palajau juga ikut langsung turun kelapangan untuk melakukan pengecekan keadaan masjid. Dalam pelaksanaan manajemen pengelolaan sarana prasarana Masjid Keramat Palajau ada empat tahap pelaksanaan pengecekan yaitu kebersihan, keindahan, ketertiban dan keamanan Masjid Keramat Palajau. Dilakukan dari halaman gerbang depan sampai dibelakang. Setiap hari bapa Mahrani bertugas menjaga dan merawat mesjid dari pukul 08.00 pagi hingga 12.00 siang, dan biasanya ada beberapa warga yang membantu juga. Dalam pengelolaan sarana prasarana yang ada di masjid Keramat Palajau ini menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) yang diuraikan sebagai berikut:

- a. *Planning* terhadap Sarana Prasarana. Tahapan perencanaan dalam pengelolaan sarana prasarana mesjid keramat pelajau yaitu saat terjadi kerusakan dalam sarana prasarana tersebut pada saat pengecekan, maka akan dilakukan secepat mungkin perbaikan dan mengatur anggaran dalam waktu satu minggu kedepan untuk

memperbaiki apa saja yang mengalami kerusakan melalui rapat mingguan pengurus, dengan begitu maka akan segera dilakukan perbaikan pada bangunan mesjid yang rusak.

Gambar 4.3 Sarana dan Prasarana



Dari gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketika ada sarana dan prasarana yang rusak maka para panitia langsung membicarakan dengan warga setempat hal ini sesuai dengan wawancara Bersama bapak maharani selaku marbot masjid tersebut : *“Kami biasanya seminggu sekali mencek barang dan alat untuk mengetahui mana barang yang rusak dan barang yang belum terpenuhi seperti genset yang rusak, lantai yang rusak sesuai dengan gambar diatas.”*²

Tujuan pengadaan sarana prasarana tersebut agar jemaah bisa beribadah dengan khusyuk tanpa ada gangguan yang membuat ketidaknyamanan pada saat beribadah dimesjid dan bisa menikmati fasilitas yang disediakan oleh pengurus masjid. Masjid Keramat Pelajau mempunyai rencana kerja yang telah direncanakan untuk pengelolaan sarana dan prasarana yang tersedia, rencana kerja tersebut diantaranya:

- a. Rencana kerja jangka pendek masjid Keramat Pelajau lebih kepada pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada seperti pemeliharaan tempat wudhu, kamar mandi, wc, dan atap masjid, pembersihan ruang utama dan sejadah.
- b. Rencana kerja jangka panjang melibatkan pemeliharaan bangunan mesjid serta membuat pos satpam.

Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan pengurus masjid Keramat Pelajau dalam mempertimbangkan berbagai hal antara lain:

- a. Menetapkan alternatif, dalam membuat perencanaan terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di masjid Keramat Palajau para pengurus menggunakan

² Wawancara dengan bapa Mahrani, 14 Oktober 2024

berbagai alternatif seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Mahrani sebagai staff bidang kebersihan masjid Keramat Pelajau, alat kebersihan vacum cleaner yang dalam penggunaannya dengan bantuan listrik jika sedang terjadi pemadaman listrik otomatis tidak dapat digunakan sehingga alternatif nya yaitu adanya sapu yang dapat digunakan secara manual tanpa harus menggunakan listrik.

- b. Realistis dan ekonomis, dalam memberikan alternatif sudah pasti para pengurus mempertimbangkan segi hemat dan tidak boros, hal ini dilakukan untuk mengurangi keluarnya dana terhadap pengeluaran yang tidak mendesak.
- c. Koordinasi, dalam hal ini cara berkomunikasi yang baik sangat diperlukan dikarenakan jika komunikasi antar pengurus tidak baik maka pekerjaan yang akan dilakukan kemungkinan besar akan mengalami kendala, sama hal nya terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di masjid Keramat Pelajau ini, dalam penggunaannya harus adanya koordinasi contohnya saja untuk mobil ambulan siapa saja yang boleh meminjam, apakah ada biaya yang dikenakan saat peminjaman, siapa yang menjadi sopir ambulan dan lain sebagainya harus dikoordinasikan terlebih dahulu, agar saat ada yang ingin meminjam mobil ambulan milik masjid tidak terjadi kesalahan yang akan menimbulkan salah paham antara satu dengan lainnya.
- d. Partisipasi, dalam partisipasi ini seluruh pengurus berperan didalamnya untuk keberlangsungan seluruh kegiatan yang dilaksanakan begitupun dengan sarana dan prasarana yang ada. Salah satunya dalam perencanaan jika kebersihan mesjid menjadi tanggung jawab seksi perlengkapan namun tidak ada salahnya

jika pengurus lain yang melihat ada sampah atau lantai kotor di halaman mesjid atau bagian lainnya walaupun bukan tugasnya namun hal itu tugas yang ringan yang siapa saja mampu melakukannya.

- e. Fleksibel (*luwes*), bersifat fleksibel (*luwes*) ini yaitu perencanaan yang dapat disesuaikan oleh situasi dan kondisi. Dalam hal ini bisa dilihat dari perencanaan terhadap kebersihan mesjid Keramat Pelajau yang mana kebersihan kamar mandi, wc dan lainnya biasanya dibersihkan satu minggu sekali, namun bisa saja diwaktu-waktu tertentu seperti acara Aruhan sehingga banyak orang yang menggunakan wc, kamar mandi yang mengakibatkan cepat kotor atau bahkan airnya cepat habis sehingga perencanaan diawal yang hanya dilakukan kebersihan satu kali seminggu bisa jadi dilakukan 2 kali dalam seminggu.
- f. Waktu, sebelum sarana dan prasarana dibuat atau dibeli pengurus memikirkan rencana apa saja yang akan dibuat atau dikerjakan terhadap sarana dan prasarana yang ada bagaimna dalam penggunaanya, serta persiapan jika terjadi kerusakan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana yang ada

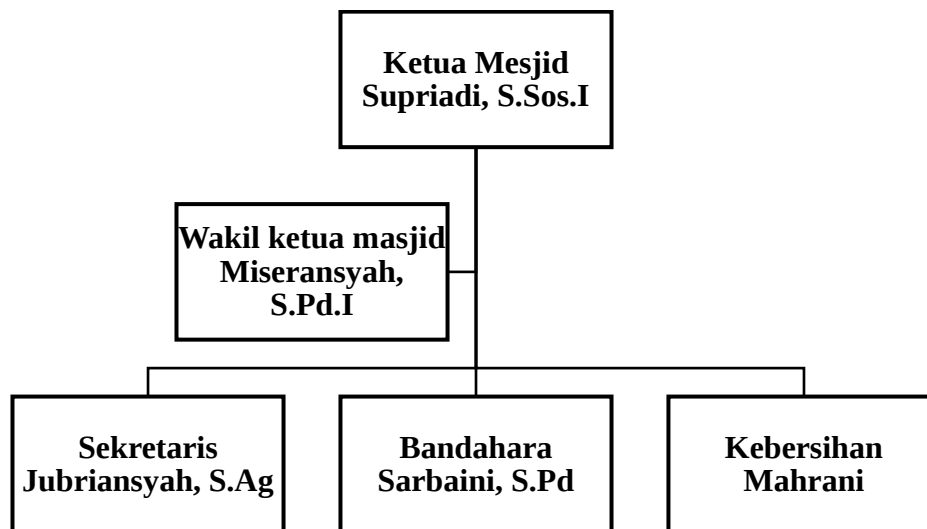
b. Organizing

Metode yang diterapkan pada organisasi kepengurusan mesjid antara nazhir mesjid Keramat Pelajau dengan kepengurusan yang ada dibawahnya menggunakan metode demokratis, dimana saran dan pendapat bisa diterima dengan baik untuk kepentingan dan tujuan bersama. bahkan didalam kepengurusan menerapkan peraturan khusus yang dibuat oleh nazhir sehingga bisa mengontrol kepengurusan agar disiplin dalam menjalankan tugas sebagai pengurus mesjid dan tidak lalai. Bahkan nazhir mesjid Keramat Pelajau mengayomi langsung kepengurusan yang

ada dibawahnya untuk menjalin hubungan silaturrahi dan bisa berkordinasi dengan baik serta memberikan semangat dan motivasi.

Organisasi seperti kepengurusan masjid sangat dibutuhkan orang yang berkualitas, mempunyai kedisiplinan, serta profesional dalam bidangnya. Maka sangat diharapkan dalam menjalankan tugas kepengurusan sebuah mesjid dapat berjalan dengan lancar serta dapat melahirkan keimanan yang bagus selama menjadi pengurus mesjid secara ikhlas. Seorang pengurus mesjid harus memiliki kualitas iman yang kuat, agar selalu merasa berdosa apabila tidak menjalankan tugas sebagai pengurus rumah Allah SWT di bumi ini. Berikut merupakan struktur dan pembagian tugas antar pengurus masjid Keramat Pelajau:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi Masjid Keramat Palajau



Berikut merupakan struktur dan tugas antar pengurus masjid Keramat Palajau :

a. Susunan Pengurus Masjid Keramat Palajau

- Ketua : Supriadi, S.Sos.I
- Wakil Ketua : Miseransyah, S.Pd.I
- Sekertaris : Jubriansyah, S.Ag
- Bandahara : Sarbaini, S.Pd
- Kebersihan : Mahrani

b. Pembagian tugas pengurus Masjid Keramat Palajau

1. Ketua Umum Masjid mempunyai tugas :

- a. Penanggung jawab dan penentu kebijakan
- b. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program dan pengawasan pelaksanaan kegiatan
- c. Bertanggung jawab terhadap jamaah melalui laporan pertanggungjawaban akhir kepemimpinan

2. Wakil Ketua Umum Masjid

- a. Membantu tugas untuk mempermudah kordinasi dan pengawasan terhadap suatu program kegiatan masjid
- b. Memberikan masukan, saran dan pertimbangan terhadap kebijakan kepada ketua (bila diperlukan)
- c. Bertanggung jawab secara penuh kepada ketua

3. Sekretaris Masjid

- a. Bertanggung jawab terhadap kinerja kepengurusan masjid
- b. Bertanggung jawab secara penuh kepada wakil ketua

4. Bendahara Masjid

- a. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran keuangan masjid
- b. Mengusahakan pemasukan dana yang halal dan tidak mengikat seperti zakat, infaq, dan sedeqah.
- c. Membuat laporan keuangan secara berkala

5. Kebersihan Masjid

- a. Bertanggung jawab atas barang dan alat masjid
- b. Bertanggung jawab bila ada kerusakan barang dan alat
- c. Mencatat semua hal barang dan alat yang mana terpenuhi dan tidak
- d. Bertanggung jawab memegang kunci masjid menutup maupun membuka pintu masjid

Dari hasil wawancara dapat dibuat struktur organisasi diatas yang dimana tugas ketua dan wakil yaitu sebagai pembuat keputusan dalam rapat mingguan, sedangkan bapa Mahrani itu ditunjuk sebagai penanggung jawab seluruhnya oleh ketua untuk menjaga sarana dan prasarana di Masjid Keramat Palajau. Dalam hal ini bapa Mahrani diberikan tugas untuk mencatat hal-hal terkait sarana dan prasarana misalnya dalam waktu satu bulan ada barang dan alat yang rusak atau tidak terpenuhi maka bapa Mahrani akan menyampaikan hal tersebut di rapat mingguan kepada ketua masjid yaitu bapa Supriadi, S.Sos.I. yang nantinya akan didiskusikan kepada para masyarakat.

c. Actuating

Pelaksanaan merupakan tahap ketiga yang dilakukan dalam fungsi manajemen, dalam pelaksanaan ini seorang pemimpin berperan penting di dalamnya karena apa yang dilakukan anggotanya atas perintah dan arahan pemimpin yang telah ditetapkan saat perencanaan awal. Sehingga terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh pemimpin untuk anggotanya agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan awal diantaranya:

- a. Memotivasi dan memberikan semangat terhadap bawahan atau anggotanya, pimpinan masjid Keramat Pelajau memberikan semangat dan motivasi dengan cara menerima saran dan kritik dari pengurus lainnya sehingga dalam hal ini pengurus merasa pimpinan menghargai mereka tidak hanya memutuskan suatu hal dengan sendirinya namun dengan adanya musyawarah.
- b. Komunikasi yang baik, pimpinan mampu dan memiliki keahlian dalam berkomunikasi dengan bawahannya yang mana ini berpengaruh kepada pekerjaan pengurus, karena jika komunikasi tidak baik antar pimpinan atau pengurus lainnya sehingga kemungkinan akan terjadi kesalah paham antara satu dengan lainnya, pimpinan masjid Keramat Pelajau sering berkomunikasi dengan pengurus lain baik berkomunikasi santai ataupun serius.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat saat selesai shalat ketua masjid menghampiri pengurus lainnya yang saat itu juga selesai shalat, beliau saling berbincang adanya perbedaan jabatan antara pimpinan dan bawahannya, tak jarang beliau saling tersenyum dan tertawa dalam artian beliau melakukan komunikasi yang baik

- c. Memberikan penghargaan atau reward, pimpinan memberikan penghargaan kepada petugas yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik hal ini berpengaruh pada peningkatan kinerja pengurus masjid. Pimpinan atau ketua masjid Keramat Pelajau tidak memberikan reward atau penghargaan kepada bawahannya, beliau hanya mengatakan bahwa pengurus yang menjalankan tugasnya dengan baik akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Berdasarkan observasi yang peneliti lihat memang benar tidak ada reward yang diberikan oleh ketua kepada pengurus masjid, dalam menjalankan tugasnya hanya diperlukan tanggungjawab dan kesadaran masing-masing individu.

Manajemen pengelolaan sarana dan prasarana dapat diartikan sebagai proses kerja sama pemberdayaan semua sarana dan prasarana masjid secara efektif dan efisien. Selain itu, proses pengelolaan sumber daya yang ada di suatu lembaga Islam dalam upaya melakukan tindakan untuk membuat sarana dan prasarana dapat selalu berfungsi dengan baik. Pak Mahrani sebagai staff kebersihan masjid Keramat Pelajau mengutarakan, “Kelengkapan peralatan disediakan oleh pihak masjid, pokoknya peralatan yang dibutuhkan oleh para pengurus masjid. Kalau misalnya dari pihak pengurus atau dari pihak jamaah yg peralatannya ada yang rusak atau kurang, tinggal minta ke pengurus nanti disediakan, di sini juga ada tiga vacuum cleaner.”³

Selain kelengkapan peralatan, pemeliharaan kondisi sarana dan prasarana di mesjid juga menjadi faktor efektivitas pengawasan. Pak Mahrani yang

³ Wawancara dengan Bapa Mahrani. 14 Oktober 2024

ditemui di rumah salah satu pengurus takmir masjid Keramat Pelajau mengungkapkan kondisi sarana dan prasarana di mesjid tersebut. beliau mengatakan, “Ya kondisi sarana dan prasarana di sini masih bagus, masih aktif semua, bisa digunakan. Seperti sound systemnya itu masih bagus terdengar jarak jauh karena di sini menaranya itu tinggi. Kemudian jam dinding bisa dibilang cukup memadai sarana dan prasarana di mesjid ini.”⁴ Pernyataan di atas menunjukkan bahwa, kondisi sarana dan prasarana di masjid Keramat Pelajau keseluruhan bagus dan masih aktif digunakan serta memadai.

Adapun yang mencakup pemeliharaan sarana dan prasarana mesjid peneliti merangkumnya menjadi empat yaitu kebersihan dan keindahan serta ketertiban dan keamanan mesjid. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus-menerus mengusahakan agar fasilitas dan peralatan mesjid tetap dalam keadaan baik, antara lain:

1. Di dalam pengawasan kebersihan mesjid, baik di dalam maupun di luar mesjid Keramat Pelajau, sangat memperhatikan kebersihannya. Hal ini terbukti dengan adanya petugas kebersihan mesjid yang bertugas untuk membersihkan dan menjaga keseluruhan sarana yang ada di mesjid. Kebersihan lingkungan mesjid terbagi menjadi dua bagian. Pertama, bagian dalam mesjid merupakan ruangan utama mesjid, pengerjaannya tidak hanya mengepel dan menyapu, namun juga membersihkan kaca-kaca yang mengelilingi ruangan di dalam mesjid. Adapun kegiatannya dapat diperinci sebagai berikut:

⁴ Wawancara dengan Bapa Mahrani 14 Oktober 2024

- a. Untuk kebersihan lantai dan kebersihan ruang utama masjid dilaksanakan setiap hari, yaitu pagi dan sore hari kecuali bulan Ramadhan. Pada bulan Ramadhan kebersihan lebih ditingkatkan sebelum dan sesudah shalat tarawih juga dibersihkan.
- b. Untuk kebersihan karpet, sajadah, petugas membersihkannya seminggu sekali. Hal ini dikarenakan letak karpet yang berada di dalam masjid sehingga sulit terpengaruh kotoran atau debu dari luar masjid.
- c. Untuk pengecekan sound system, petugas melakukan pengecekan secara umumnya setiap menjelang waktu shalat.
- d. Untuk kebersihan mukena dilakukan seminggu sekali. Petugas mencuci mukenah di laundry dan diganti dengan mukenah yang lain. Kedua, bagian luar masjid merupakan teras depan, halaman masjid. Petugas tidak hanya mengepel dan menyapu tetapi juga membersihkan toilet dan khususnya tempat wudhu. Adapun kegiatannya dapat diperinci sebagai berikut:
 - a. Untuk kebersihan teras depan atau serambi masjid, petugas membersihkan setiap hari, pagi dan sore hari. sedangkan untuk kebersihan taman dan halaman, petugas menyiram tanaman pada pagi hari saja.
 - b. Untuk kebersihan kamar mandi dan tempat wudhu“, petugas sangat mengutamakan. Takmir masjid menggunakan air yang bersih dan suci yang bersumber langsung dari PDAM. Petugas

membersihkan toilet dan tempat wudhu setiap pagi dan sore hari. Hal ini dilaksanakan untuk menjaga kesucian masjid dari kotoran.

- c. Pelaksanaan kerja bakti bersama, pengurus mesjid tidak hanya memberikan tugas sepenuhnya kepada petugas kebersihan tetapi juga melibatkan seksi bagian lainnya. Pelaksanaan kerja bakti dilaksanakan ketika menjelang peringatan hari besar Islam misalnya menjelang bulan suci Ramadhan, hari Raya Idul Fitri maupun hari Raya Idul Adha. Dengan adanya kebersihan yang terkoordinir, mesjid Keramat Pelajau setiap harinya selalu kelihatan bersih dan indah. Banyak jemaah dan para umat Islam yang singgah di mesjid merasa nyaman, tenang dan khusyuk dalam melaksanakan ibadahnya.

2. Keindahan

Untuk masalah keindahan ini berkaitan dengan tanaman yang ada di mesjid Keramat Pelajau. Petugas sangat menjaga perawatan taman di mesjid Keramat Pelajau ini. Petugas menyiram taman setiap pagi hari. Hal ini terbukti dengan adanya pengurus masjid.

3. Ketertiban

Untuk masalah ketertiban, takmir mesjid membuat peraturan tata tertib bagi jemaah mesjid. Tata tertib tersebut tercantum di bangunan masjid. Tata tertib harus diperhatikan oleh semua jemaah, khususnya orang-orang yang singgah di mesjid Keramat Pelajau. Adapun tata tertib yang peneliti maksud adalah sebagai berikut :

1. Rapatkan dan luruskan shaf
2. Selesai baca Al-Qur'an harap dikembalikan
3. Dilarang tidur atau tidur-tiduran di dalam masjid
4. Mohon maaf, pastikan hp anda tidak aktif selama di dalam masjid

Tata tertib tercantum di bangunan masjid. Selain itu, tata tertib juga tercantum di tempat parkir yang harus dipatuhi oleh jemaah. Adapun tata tertib yang peneliti maksud sebagai berikut:

1. Jangan meninggalkan kunci dikendaraan anda
2. Kendaraan harap dikunci stank atau pakai kunci tambahan

Dalam pemeliharaan masjid, keamanan masjid juga sangat penting untuk dijaga. Para petugas masjid harus menjaga keamanan masjid. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap nama baik masjid itu sendiri. Keamanan masjid ini dibagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Keamanan Lingkungan Masjid Untuk masalah keamanan lingkungan masjid, takmir dan petugas keamanan harus benar-benar konsisten. Pengurus dan petugas harus mempunyai rasa tanggung jawab serta mampu menanggung segala resiko yang ada. Hal-hal yang menyangkut keamanan lingkungan masjid adalah:
 1. Masalah penerangan masjid Untuk bagian luar masjid, penerangan dimulai pada pukul 17.00 wita sampai pukul 18.00 wita. Tetapi jika ada kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh jemaah maupun para remaja masjid, maka penerangan berakhir setelah kegiatan itu berakhir.
 2. Masalah penguncian masjid Masalah penguncian masjid terbagi dalam dua bagian, yaitu bagian pintu utama masjid. Penguncian pintu utama masjid

pada pukul 00.00 wita sampai pukul 03.00 wita. Untuk pagi hari sampai malam hari pintu utama mesjid hanya ditutup tapi tidak dikunci. Hal ini untuk menjaga kebersihan di dalam mesjid supaya debu tidak masuk. Bagian pagar halaman mesjid. Petugas keamanan membuka pintu pagar halaman mesjid pada pagi hari dan penguncian dilakukan pada malam hari pukul 00.00 wita sampai pukul 03.00 wita. Satpam bertugas untuk terutama menyangkut keamanan sarana dan prasarana mesjid melakukan penguncian pagar halaman mesjid. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan. terutama menyangkut keamanan sarana dan prasarana mesjid.

b. Keamanan Jemaah

Untuk kendaraan jemaah, takmir menyiapkan tempat parkir dan juga menyiapkan petugas keamanan. Dalam keamanan ini, penjagaan keamanan kendaraan tidak menarik biaya. Jemaah secara ikhlas memberi tanpa pasti berapa nominalnya karena di halaman tempat parkir tersedia beberapa kotak amal parkir.

c. Keamanan barang-barang Jemaah

Untuk barang-barang jemaah, misalnya sepatu dan sandal, pengurus mesjid masih membuat rak-rak khusus penitipan barang-barang dan sandal untuk jemaah saat ini. Dalam pelaksanaan sarana dan prasana di mesjid Keramat Pelajau ini sudah berjalan cukup baik sebagaimana pendapat para jemaah mesjid Keramat Pelajau, untuk kebersihan di area ruang induk mesjid sangat memuaskan dan tidak ada kendala didalamnya yang membuat

kekhusyuk'an saat beribadah terganggu dan fasilitasnya pun juga sangat memadai sehingga jemaah bisa menggunakannya. Ada juga jemaah mesjid yang menyarankan agar fasilitas didalam wc bisa diperbanyak melihat dari segi banyaknya jemaah mesjid Keramat Pelajau dari masa ke masa. Bahkan para jemaah ada yang mengatakan bahwa area taman mesjid Keramat Pelajau masih jauh dari standar kota sehingga perlu adanya perubahan agar mesjid dalam konteks keindahan memuaskan para jemaah. Dan yang masih menjadi kendala didalam mesjid Keramat Pelajau adalah masih tidak adanya pos keamanan. Dimana jemaah sering kesusahan untuk melapor apabila ada terjadi sesuatu seperti kehilangan kunci, helm, dan lain-lain.

d. Pengawasan

Dalam pengawasan kerja sarana dan prasarana mesjid Keramat Pelajau dilakukan dalam 2 cara yaitu pada saat kegiatan berlangsung atau diakhir kegiatan yang mana pengawasan ini biasanya dilakukan oleh kepala seksi kebersihann yaitu bapak Mahrani. beliau mendatangi secara langsung dari depan mesjid sampai belakang. Biasanya beliau mengecek langsung dari pukul 08.00 WITA sampai 12.00 WITA menjelang waktu sholat zuhur. Apabila saat pengawasan sarana prasarana terjadi kerusakan kecil maka akan langsung dipanggilkan tukang untuk memperbaiki secara langsung. Namun apabila kerusakan yang cukup parah sehingga menghabiskan waktu yang panjang, maka akan dilakukan anggaran untuk melakukan perbaikan secara cepat.

Pada saat akhir pengawasan maka dibuatlah laporan dan akan dilakukan rapat kepengurusan inti masjid untuk melakukan evaluasi kerja yang dilakukan

dalam 1 minggu sekali. Apabila dalam satu minggu ada anggota kepengurusan yang kurang maksimal dalam melakukan tugasnya, maka akan ditanya dan alasannya apa serta diperingatkan. Namun apabila peringatan tidak didengarkan maka akan dibuatkan surat peringatan sebagaimana hal yang telah diperbuat. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja para pengurus mesjid dan memberikan perbandingan antara hasil kerja dengan apa yang direncanakan. Apabila lebih baik akan ditingkatkan lagi, tetapi jika tidak ada kemajuan, maka pengurus masjid akan bermusyawarah untuk mencari solusi.

d. Controlling

Dalam pengawasan kerja sarana dan prasarana mesjid Keramat Pelajau dilakukan dalam 2 cara yaitu pada saat kegiatan berlangsung atau diakhir kegiatan yang mana pengawasan ini biasanya dilakukan oleh kepala seksi kebersihann yaitu bapak Mahrani. beliau mendatangi secara langsung dari depan mesjid sampai belakang. Biasanya beliau mengecek langsung dari pukul 08.00 WITA sampai 12.00 WITA menjelang waktu sholat zuhur. Apabila saat pengawasan sarana prasarana terjadi kerusakan kecil maka akan langsung dipanggilkan tukang untuk memperbaiki secara langsung. Namun apabila kerusakan yang cukup parah sehingga menghabiskan waktu yang panjang, maka akan dilakukan anggaran untuk melakukan perbaikan secara cepat.

Pada saat akhir pengawasan maka dibuatlah laporan dan akan dilakukan rapat kepengurusan inti masjid untuk melakukan evaluasi kerja yang dilakukan dalam 1 minggu sekali. Apabila dalam satu minggu ada anggota kepengurusan yang kurang maksimal dalam melakukan tugasnya, maka akan ditanya dan alasannya apa

serta diperingatkan. Namun apabila peringatan tidak didengarkan maka akan dibuatkan surat peringatan sebagaimana hal yang telah diperbuat. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil kerja para pengurus mesjid dan memberikan perbandingan antara hasil kerja dengan apa yang direncanakan. Apabila lebih baik akan ditingkatkan lagi, tetapi jika tidak ada kemajuan, maka pengurus masjid akan bermusyawarah untuk mencari solusi.⁵

B. Pembahasan

Peneliti ini mencoba mendiskripsikan bagaimana masjid Keramat Palajau melakukan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang mereka miliki. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam rangka memberikan kenyamanan dan ketenangan jemaah untuk beribadah. Berikut adalah penjelasan langkah yang dilakukan dalam mengelola masjid Keramat Palajau :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah serangkaian proses yang menyusun perencanaan dan ketetapan yang akan dilakukan di masa mendatang, untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam arti lain bisa dikatakan bahwa perencanaan adalah proses pemimpin dalam membuat sebuah rencana baik rencana pendek ataupun panjang yang dilakukan bersama anggotanya yaitu membentuk langkah-langkah yang efektif dan efisien agar apapun yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi terhadap mesjid Keramat Pelajau terkait dengan sarana dan prasarana yang ada, maka peneliti

⁵ Wawancara dengan bapa Mahrani. 15 Oktober 2024

analisis bahwa proses yang diterapkan di mesjid Keramat Pelajau sudah cukup baik dalam mempersiapkan rencana yang matang untuk dilakukan

Para pengurus dan ketua mesjid Keramat Pelajau telah menyusun rencana secara efektif dan efisien terkait dengan sarana dan prasarana yang ada di mesjid ini sehingga ada beberapa langkah perencanaan yang mereka terapkan diantaranya:

- a) Menetapkan alternatif, dalam membuat rencana tidak hanya membuat satu rencana saja melainkan harus membuat rencana lainnya sehingga jika terjadi kegagalan atau ada kendala, rencanya lainnya dapat digunakan agar kegiatan secara keseluruhan tidak mengalami kegagalan, hal ini bisa disebut dengan adanya plan A dan plan B.
- b) Realistis dan ekonomis, rencana yang dilakukan baik rencana utama ataupun alternative dilihat apakah dapat dilakukan secara hemat dan tidak boros, karena pada penelitian ini terkait dengan sarana dan prasarana sehingga jika rencana yang dibuat tidak ekonomis dan realistis maka keuangan mesjid akan sangat cepat mengalami pengurangan.
- c) Koordinasi merupakan cara menyampaikan dan memberikan tugas pada masing-masing pengurus agar yang dilaksanakan sesuai dengan bidangnya tidak terjadi salah paham diantaranya.
- d) Partisipasi, partisipasi ini keikutsertaan seluruh pengurus mesjid terhadap rencana yang telah ditetapkan serta dalam menjalankan rencana tersebut.
- e) Fleksibel (luwes), rencana yang dibuat sebelumnya harus rencana yang dapat dilakukan pada situasi dan kondisi apapun, sehingga tidak terjadi halangan jika kondisi dan situasi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- f) Waktu, waktu dalam membuat sebuah perencanaan harus diatur jauh hari sebelum pelaksanaannya agar tidak ada yang tertinggal dalam mempersiapkan segalanya.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah menentukan, mengelompokkan dan membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seseorang sesuai dengan bidangnya pekerjaannya masing-masing. Pengorganisasian ini sangat penting untuk keberlangsungan proses pelaksanaan yang telah dibuat dan direncanakan.

Masjid Keramat Pelajau membuat pengorganisasian untuk digunakan dalam menjalankan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan agar saat menjalankan sebuah rencana para pengurus dapat melakukan sesuai tugasnya masing-masing dan tidak terjadi tumpang tindih atau mengerjakan tugas orang lain sedangkan tugasnya sendiri tidak dikerjakan.

Berdasarkan uraian diatas serta hasil wawancara dan observasi maka peneliti dapat menganalisis bahwa pengorganisasian yang ada di mesjid Keramat Pelajau sudah direncanakan dengan baik sebagaimana menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan sumber daya manusia yang diperlukan, hal ini berkaitan dengan rekrutmen atau penerimaan pengurus baru mesjid Keramat Palajau yang mana memiliki standar tersendiri sehingga tidak sembarang orang mampu menjadi pengurus mesjid ini.

- b) Merancang dan mengembangkan organisasi, dengan adanya pengorganisaan dan struktur kepengurusan yang tersusun rapi sehingga dapat mengembangkan seluruh yang ada di mesjid terlebih lagi pada sarana dan prasarananya.
- c) Pembagian tugas dan tanggung jawab, pembagian tugas ini merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pengorganisasian karena jika tugas tidak dibagi sesuai dengan keahlian dan bidang pengurus maka ditakutkan terjadi kesalahan dalam pengerjaannya sehingga akan mengakibatkan kesalahan dan kegagalan terhadap pelaksanaan rencana yang sudah dibuat sebelumnya.
- d) Pelimpahan wewenang, pelimpahan wewenang kepada pengurus mesjid agar tugas yang dimilikinya dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula.

Menurut peneliti terlaksananya pengorganisasian yang ada di mesjid Keramat Palajau ini sudah berjalan dengan baik karena dalam stuktur dan pembagian tugas sudah dibuat dengan sangat jelas sehingga dalam pelaksanaan dan menjalankan tugasnya masing-masing dapat dilakukan dengan baik sehingga kurangnya potensi terjadi kegagalan dalam pengorganisasian yang mereka miliki.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan bagian terpenting ada dalam fungsi manajemen yang mana dalam pelaksanaan ini berhubungan dengan orang banyak atau masyarakat dan dalam pelaksanaan ini juga dapat diketahui apakah rencana yang sudah dibuat sebelumnya akan berjalan dengan baik atau tidak. Pelaksanaan ini

dilakukan oleh ketua dan pengurus mesjid dalam menjalankan rencana yang ada terkait dengan sarana dan prasarana mesjid.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti analisis bahwa pelaksanaan mesjid Keramat Pelajau sudah berjalan dengan baik terlebih lagi telah menjalankan langkah-langkah sebagai berikut:⁶

- a) Memberikan motivasi dan semangat, pemimpin memmmberikan motivasi dan semangat kepada anggotanya agar dalam melakukan pekerjaan dapat semaksimal mungkin sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
 - b) Berkomunikasi dengan baik, pemimpin dan anggota harus memiliki cara komunikasi yang baik terlebih pada seorang pemimpin dalam memberikan arahan kepada anggotanya.
 - c) Memberikan penghargaan atau *reward*, pemimpin memberikan penghargaan kepada anggotanya yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik hal ini bertujuan agar anggota atau pengurus semakin giat lagi mengerjakan tugasnya sehingga mampu mendapatkan hasil yang terbaik.
4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan bagian terakhir dalam fungsi manajemen yang mana dalam pengawasan ini pimpinan berperan penting didalamnya. Pada masjid Keramat Pelajau ini dalam pengawasannya tidak hanya melibatkan pimpinan saja melainkan juga melibatkan peran seksi perlengkapan dalam pengawasan yang terkait pada sarana dan prasarana yang ada di masjid tersebut.

⁶ al, I. M. *Pedoman Pengelolaan Mesjid; Bersih, Suci, Dan Sehat*. (2020).

Pengawasan di masjid Keramat Pelajau diterapkan dengan cara turun langsung kelapangan melihat situasi dan kondisi terkait sarana dan prasarana serta dengan cara rapat yang di adakan satu minggu sekali untuk evaluasi. Dengan adanya evaluasi ini dapat mengetahui hal apa saja yang mungkin mengalami kerusakan atau tidak sesuai perencanaan awal terkait dengan sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian diatas serta setelah peneliti amati fungsi manajemen terkait pengawasan di masjid Keramat Pelajau berjalan dengan baik, terlebih lagi ada langkah-langkah yang diterapkan didalamnya sebagai berikut

- a) Penetapan Standar Tahap pertama dari proses pengawasan kerja manajemen pengelolaan mesjid adalah penetapan standar. Penetapan standar merupakan pelaksanaan yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil kerja. Pengurus mesjid juga menetapkan standar pelaksanaan yang didasarkan pada standar fisik meliputi ketepatan waktu, hasil kerja, *planning*, kondisi kerja, kesempatan untuk maju dan sarana prasarana. Standar moneter meliputi dukungan dana dan gaji. Standar Intangible meliputi kedisiplinan, keterampilan, tanggung jawab, komunikasi dan kerja sama. Dengan menetapkan standar maka bisa diprediksi sejauhmana keberhasilan antara rencana dengan kenyataan yang tercapai. Pada pelaksanaan proses pengawasan dalam mengelola masjid Keramat Pelajau.
- b) Penilaian Kinerja Fase kedua dari proses pengawasan adalah penilaian kinerja. Dalam proses penilaian pemeliharaan mesjid Keramat Pelajau yaitu dengan membandingkan antara hasil kerja dengan standar penilaian. Proses evaluasi pengurus mesjid Keramat Pelajau berbentuk pengawasan secara langsung

dengan mengumpulkan fakta-fakta mengenai kegiatan melalui peninjauan pribadi.

Data di atas berkaitan dengan teori M. Manullang bahwa pekerjaan bawahan itu dapat diketahui melalui berbagai cara. Pengawasan yang dilakukan secara langsung dengan langsung mendatangi bawahan untuk menanyakan hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Menurut Siagian dalam bukunya manajemen strategi menyebutkan beberapa faktor yang menyebabkan efektif atau tidak efektifnya suatu kegiatan. Faktor-faktor tersebut diantaranya kejelasan rencana, waktu, dana, sarana prasarana kerja dan hasil.

c) Kejelasan Rencana Para karyawan di mesjid Keramat Pelajau bekerja dengan ditetapkannya kejelasan rencana terlebih dahulu. Kejelasan rencana dibuat sebagai upaya untuk merumuskan apa yang sesungguhnya ingin dicapai oleh organisasi dan bagaimana sesuatu yang ingin dicapai tersebut dapat diwujudkan melalui serangkaian rumusan rencana kegiatan tertentu. Pengurus mesjid membuat kejelasan rencana agar karyawan bisa lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Kejelasan rencana menjadi perbandingan antara rencana yang dibuat dengan hasil yang diperoleh. Dengan adanya kejelasan rencana, pelaksanaan kegiatan-kegiatan di mesjid Keramat Pelajau menjadi baik dan efektif.

d) Ketepatan Waktu merupakan kesesuaian antara pekerjaan dengan waktu yang ditetapkan. Ketepatan waktu dalam hal menyelesaikan pekerjaan, penyampaian informasi, ketepatan waktu datang dan pulang kerja serta

dalam pemeliharaan sarana prasarana masjid. Pengurus sangat menerapkan ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan karena masjid merupakan tempat ibadah. Banyak jemaah setiap saat yang melaksanakan kegiatan ibadah di masjid tersebut. Selain ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan, ada juga ketepatan waktu yang harus diperhatikan yaitu sarana prasarana masjid. Karena kegiatan beribadah akan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan, apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

- e) Dukungan Dana Masjid yang intensitas kegiatannya dinamis, memerlukan dana yang tidak sedikit untuk pemeliharaan dan pembiayaan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Apalagi di masjid Keramat Pelajau yang merupakan salah satu masjid tertua di Kalimantan Selatan. Dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang cukup banyak, terutama memasuki bulan Ramadhan ini. Tanpa ketersediaan dana yang memadai dipastikan semua gagasan untuk memakmurkan masjid hampir dipastikan tidak dapat terlaksana dengan sempurna. Dukungan dana di masjid Keramat Pelajau tercukupi. Khusus untuk menghimpun dana rutin pemeliharaan masjid dapat diperoleh dari jemaah masjid melalui kotak amal shalat jum'at dan permanen serta donator tetap. Selain dukungan dana, ada juga mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran dana. Laporan pemasukan dan pengeluaran dana di masjid Keramat Pelajau berjalan baik, karena pihak pengurus telah merinci adanya pemasukan serta pengeluaran dana. Pengurus merinci adanya pemasukan serta pengeluaran dana, kemudian

para pengurus mengumumkan kepada para jemaah ketika shalat jum'at selama satu bulan sekali. Tujuannya adalah supaya para jemaah percaya dengan status dana yang ada di mesjid Keramat Pelajau. Setiap pengurus masjid diharapkan mampu menyusun laporan keuangan, mencatat dengan jelas darimana uang masuk dan penggunaa dana